

**UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA DI SDIT HUSNAYAIN TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Muhammad Fatkhan Muallifin

NIM : 10481006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fatkhan Muallifin

NIM : 10481006

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Upaya Sekolah dalam Membentuk Perilaku Keagamaan di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Yang menyatakan,



Muhammad Fatkhan Muallifin

NIM. 10481006

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Fatkhan Muallifin
NIM : 10481006
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Pembimbing



Andi Prastowo, M. Pd. I

NIP: 19820505 201101 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0282/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA DI SDIT HUSNAYAIN TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Fatkhan Muallifin

NIM : 10481006

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 9 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

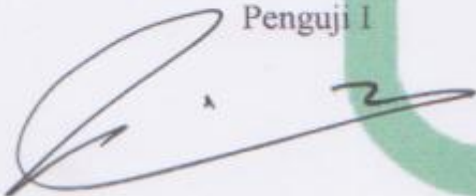
Ketua Sidang



Andi Prastowo, M.Pd. I

NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I



Drs. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji II



Dra. Siti Johariyah, M.Pd

NIP. 19670827 199303 2 003

Yogyakarta, 23 JUN 2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.¹

(Q. S. Ali Imron: 102)

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (2002: CV Darus Sunah) hal. 64

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Muhammad Fatkhan Muallifin, “Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi karena melihat adanya kenakalan atau perilaku buruk anak-anak usia dini. Untuk itu, perlu perhatian khusus dari para pendidik di sekolah dalam membentuk perilaku keagamaan mereka. Begitu pula yang terdapat di SDIT Husnayain, SDIT ini mempunyai upaya untuk membentuk perilaku keagamaan siwanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja bentuk-bentuk upaya sekolah dalam membentuk perilaku keagamaan siswa , apa saja faktor pendukung dan penghambat dari upaya sekolah tersebut di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan metode keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua hal yaitu: (1) Upaya sekolah untuk membentuk perilaku keagamaan siswa melalui kurikulum intrakurikuler dan program pendukung. (2) Faktor pendukung dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnayain meliputi faktor sekolah dan faktor kerjasama sekolah dengan wali murid. Sedangkan hal-hal yang menjadi faktor penghambatnya di antaranya berasal dari keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci: upaya sekolah, pembentukan perilaku, perilaku keagamaan

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah peneliti lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki peneliti maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi ilmiah. Adapun terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

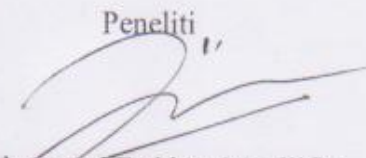
1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian ini.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd dan Sigit Prasetyo, M.Pd.Si, selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan menerima judul skripsi ini.

3. Bapak Andi Prastowo, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta memotivasi dengan penuh kesadaran kepada penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku penasehat akademik yang senantiasa membimbing dari awal semester hingga akhir.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Johan Efendi, S.Si selaku Kepala Sekolah SDIT Husnayain serta segenap guru dan karyawan di SDIT Husnayain.
7. Bapak Yusron dan Ibu Dwi Rokhmawati serta adikku Lutfi Dwi Yuscahyani terima kasih untuk kasih sayang, doa yang terus mengalir dan tiada hentinya serta motivasi yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010 yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu kompak dalam kegiatan kampus.
9. Khushuson buat Agus Rohman, Alfian, Eko Prastyo, Rizkika Hamid Albadri, Dian Susila Wijaya, Rohmadi yang sudah meluangkan waktu, tempat dan pikiran untuk mensukses penyelesaian skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Harapan peneliti semoga Allah SWT memberikan pahala kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna perbaikan bagi penyusun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Peneliti



Muhammad Fatkhan Muallifin

NIM. 10481006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Yang Relevan	7
B. Gambaran Umum Sekolah.....	9

	C. Kajian Teori	31
BAB III	: METODE PENELITIAN.....	47
	A. Jenis Penelitian	47
	B. Tempat Dan Waktu Penelitian	48
	C. Subjek Penelitian.....	48
	D. Metode Pengumpulan Data.....	49
	E. Keabsahan Data.....	51
	F. Metode Analisis Data.....	52
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
	A. Bentuk-Bentuk Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa di SDIT Husnayain.....	55
	B. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan.....	83
BAB V	: PENUTUP.....	95
	A. Kesimpulan.....	95
	B. Saran	96
	C. Kata Penutup.....	97
	DAFTAR PUSTAKA.....	98
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

1. Tabel II. 1	: Keadaan Guru dan Karyawan.....	14
2. Tabel II. 2	: Keadaan Siswa SDIT Husnayain.. ..	15
3. Tabel II. 3	: Sarana.....	16
4. Tabel II. 4	: Prasarana.....	17
5. Tabel II. 5	: Kurikulum Intrakulikuler.....	22
6. Tabel II. 6	: Kurikulum Ekstrakulikuler... ..	23
7. Tabel II. 7	: Program Pendukung.....	23
8. Tabel II. 8	: Ketuntasan Belajar.....	28
9. Tabel IV. 1	: Kurikulum Ibadah Praktis.....	69
10. Tabel IV. 2	: Daftar Pengajar <i>Tahsin</i>	75
11. Tabel IV. 3	: Jadwal Mabit.....	81

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II. 1 : Struktur Organisasi.....	13
2. Gambar IV. 1 : Upaya SDIT Husnayain dalam Membentuk Perilaku Keagamaan.....	82
3. Gambar IV. 2: Faktor Pendukung dan Penghambat.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelajaran
2. RPP Kelas 1
3. Jadwal Pesantren Ramadhan
4. Lembar Mutaba'ah
5. Materi Pesantren Ramadhan
6. Pedoman Pengumpulan Data
7. Catatan Lapangan
8. Bukti Seminar Proposal
9. Kartu Bimbingan Skripsi
10. Surat Izin Penelitian dari Bapeda
11. Surat Keterangan dari Sekolah
12. Surat Perubahan Judul
13. Sertifikat PPL I
14. Sertifikat PPL II
15. Sertifikat *TOEFL*
16. Sertifikat *TOAFL*
17. Sertifikat ICT
18. Dokumentasi Foto Kegiatan Keagamaan
19. *Curriculum Vitae*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	Ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣ ād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ a'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a'	ẓ	Zer (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang tolong ditambah:

اَ = ā

إِ = i

أُ = ū

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang sangat berharga. Untuk membentuk generasi penerus bangsa yang unggul dan berkualitas, diperlukan penanaman pendidikan serta jiwa keagamaan yang baik. Pembentukan jiwa keagamaan pada anak diawali sejak ia dilahirkan. kepadanya diperdengarkan kalimat tauhid dengan mengumandangkan adzan ke telinga kanannya dan iqamat ke telinga kirinya. Lalu pada usia ketujuh hari diaqiqahkan, dan sekaligus diberi nama yang baik, sebagai doa dan titipan orang tua agar anaknya menjadi anak yang saleh. Di samping kepada anak diberikan makanan yang bergizi dan halal. Pada periode perkembangan selanjutnya, anak diperlakukan dengan kasih sayang, serta dibiasakan dengan perkataan, sikap, dan perbuatan yang baik melalui keteladanan orang tuanya¹.

Setelah mendapatkan pengajaran dari orang tuanya, anak-anak akan berkembang dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di luar rumah terutama di masyarakat. Untuk menyelaraskan diri dengan perkembangan kehidupan masyarakat, seseorang memerlukan pendidikan. Sejalan dengan kepentingan itu, dibentuklah lembaga khusus untuk menyelenggarakan tugas-tugas kependidikan. Dengan demikian, secara kelembagaan, sekolah pada hakikatnya merupakan lembaga pendidikan yang artifisialis (sengaja

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009). hal. 24.

dibuat). Selain itu, sejalan dengan fungsi dan perannya, sekolah merupakan kelembagaan pendidikan yang merupakan pelanjut dari pendidikan keluarga. Karena keterbatasan para orang tua untuk mendidik anak-anaknya, anak-anak mereka diserahkan ke sekolah.²

Sejalan dengan kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang para orang tua sangat selektif dalam menentukan tempat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Mungkin saja, para orang tua yang berasal dari keluarga yang taat beragama akan memasukkan anak-anaknya ke sekolah-sekolah agama. Sebaliknya, para orang tua lain lebih mengarahkan anak mereka untuk masuk ke sekolah-sekolah umum. Para orang tua yang sulit mengendalikan tingkah laku anaknya akan memasukkan anak-anak mereka ke sekolah agama dengan harapan secara kelembagaan, sekolah tersebut dapat memberi pengaruh dalam membentuk kepribadian anak-anak tersebut.³

Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian, besar-kecilnya pengaruh tersebut sangat bergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab, pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu, pendidikan agama lebih dititikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama. Fungsi sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa keagamaan

² Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2008). hal. 56.

³ *Ibid* hal. 56-57

pada anak, antara lain sebagai pelanjut pendidikan agama di lingkungan keluarga atau membentuk jiwa keagamaan pada diri anak yang tak diterima di keluarga. Dalam konteks ini, guru agama harus mampu mengubah sikap anak didiknya agar menerima pendidikan agama yang diberikannya.⁴

Peranan sekolah dalam pembentukan perilaku terutama perilaku keagamaan sangat penting. Perilaku keagamaan pada dasarnya memang harus dibiasakan keberadaannya di dalam diri masing-masing anak didik agar memiliki dasar keimanan di dalam hatinya. Sependapat dengan hal tersebut, Al-Ghazali mengemukakan bahwa perilaku seseorang termasuk perilaku keagamaan berasal dari hati. Dengan demikian, perlu usaha aktif dari sekolah untuk membentuk kebiasaan (*habit*) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Dalam hal ini Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) lebih memegang peranannya untuk memberi pengetahuan akan khazanah keagamaan Islam pada muridnya karena lebih banyak berbasis kepada keagamaan Islam. Pengetahuan keagamaan tersebut pada nantinya akan dapat membawa dan membentuk perilaku siswa terhadap perilaku keagamaan mereka. Masing-masing siswa SD akan menyerap pengetahuan tersebut menjadi bentuk perilaku baik maupun buruk.

⁴ *Ibid* hal. 57.

⁵ Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012). Hal. 21.

Pada era yang serba modern dan instan ini, banyak siswa dan siswi yang melakukan tindakan kenakalan bahkan kekerasan terutama pada teman sebayanya. Tindakan kekerasan dan kenakalan tersebut, antara lain: seorang siswa SD menusuk temannya sendiri karena ingin menjual Handphone temannya⁶, siswa SD membolos sekolah ditangkap Satpol PP⁷, dan lain sebagainya. Kenakalan dan kekerasan yang dilakukan oleh siswa-siswi SD tersebut harus sesegera mungkin ditangani dan diberikan sanksi agar tindakan tersebut tidak berlanjut lebih buruk lagi. Salah satu dari penyebab kenakalan anak di atas, dikarenakan kurangnya pengawasan yang baik terutama dari orang tua dalam mendidik perilaku keagamaan anak. Agus Zaenul Fitri juga membenarkan hal tersebut bahwa keyakinan atau agama merupakan elemen tertinggi dari perilaku manusia, dari kepercayaan itu kemudian melahirkan tingkah laku.⁸Oleh karena itu, dalam mengatasi kenakalan anak perlu adanya pembentukan perilaku keagamaan bagi anak. Di sini, peran sekolah sangatlah penting

Salah satu sekolah yang memiliki keunggulan dalam hal mendidik perilaku keagamaan adalah SDIT Husnayain. SDIT Husnayain merupakan sekolah yang memiliki keunggulan dalam mendidik siswanya dalam membentuk perilaku keagamaan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Nur Janah yang merupakan orang tua dari Komarudin salah satu alumni SDIT

⁶Nurmulia Rekso P, *Siswa SD Ditusuk Teman: Handphone Penuh Gambar Tempel*. diakses dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2012/02/18/siswa-sd-ditusuk-teman-handphone-penuh-gambar-tempel> dikutip 20 Februari 2014 pada tanggal 20 Februari 2014.

⁷Ivan Aditya, *Bolos Sekolah, Puluhan Pelajar Ditangkap*. diakses dari <file:///F:/proposal/Bolos%20Sekolah,%20Puluhan%20Pelajar%20Ditangkap%20%20Kedaulatan%20Rakyat%20Online.htm> pada tanggal 20 Februari 2014.

⁸ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis ...*, Hal. 92

Husnayain lulusan tahun 2012/2013, Beliau mengungkapkan bahwa:

“SDIT itu bagus mas, anak saya ketika di rumah melakukan ibadah tidak disuruh sudah menjalankan secara mandiri seperti waktunya shalat maka ia akan shalat, sebelum pergi bermain ia shalat dulu, waktunya membaca Al-quran dia sudah berangkat tanpa harus disuruh, ini dikarenakan ketika di SDIT sudah dibiasakan mandiri.”⁹

Selain di ungkapkan oleh Ibu Nur Janah, Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Sugiyati bahwa:

“Anang itu shalatnya selalu tepat waktu, dia itu ada kesadaran, SDIT itu hasilnya bagus, saya senang anak saya di situ, kan di sana dilatih dan tidur di sekolah, ada mabit itu saya senang.”¹⁰

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Puji Astuti bahwa Beliau senang anaknya sekolah di SDIT tersebut karena anak tersebut menjadi mandiri.¹¹

Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik pada upaya SDIT Husnayain yang bernuansa islam dalam mendidik siswa-siswinya untuk memiliki perilaku keagamaan yang baik. Melihat fakta inilah akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: *Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa pokok masalah yang menjadi fokus kajian dalam skripsi ini, yaitu:

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Janah selaku orang tua siswa, tanggal 3 Maret 2014.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Janah selaku orang tua siswa, tanggal 12 Juni 2014

¹¹ *Ibid*

1. Bagaimanakah upaya sekolah dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat upaya sekolah dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya sekolah dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya sekolah dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat menambah wawasan dan penerapan tentang perilaku keagamaan yang ada di sekolah dasar.
2. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam permasalahan yang berkaitan tentang perilaku keagamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang didapatkan selama penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan tentang upaya SDIT Husnayain dalam membentuk perilaku keagamaan siswa, faktor penghambat dan pendukung dari upaya-upaya tersebut, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Upaya dalam pembentukan perilaku keagamaan pada dimensi praktik agama diwujudkan dalam dua usaha utama yaitu memasukkan ke dalam intrakulikuler dan ke dalam program pendukung. Dalam program pendukung dapat diklasifikasikan mejadi harian, mingguan, dan tahunan. Untuk kegiatan harian meliputi zikir setelah shalat wajib, do'a, shalat Dhuha, shalat Zhuhur dan Ashar serta menutup aurat. Kemudian untuk kegiatan mingguan meliputi ibadah praktis, shalat Jum'at dan *Muroja'ah*. Sedangkan kegiatan tahunan meliputi pesantren Ramadhan, qurban, puasa, dan mabit.
2. Faktor yang mempengaruhi upaya sekolah dalam pembentukan perilaku keagamaan yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk yang pertama faktor pendukung dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor sekolah dan faktor kerjasama dengan wali murid. Untuk faktor sekolah meliputi peran serta warga sekolah, letak SDIT Husnayain yang jauh dari keramaian, fasilitas dan sarana prasarana sekolah. Faktor kerjasama dengan wali murid meliputi pertemuan wali murid, lembar

Mutaba'ah, serta tujuan yang sama semua pihak sekolah dan wali murid. Faktor kedua yaitu faktor penghambat dari upaya sekolah dalam pembentukan perilaku keagamaan yang berasal dari keluarga dan masyarakat. Faktor penghambat yang berasal dari keluarga yaitu perbedaan latar belakang keluarga sedangkan yang berasal dari masyarakat yaitu pergaulan negatif siswa di lingkungan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perilaku keagamaan siswa di SDIT Husnayain, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan, yaitu:

1. Untuk sekolah
 - a. Meningkatkan metode dan setrategi pembelajaran PAI agar pembentukan perilaku keagamaan melalui pembelajaran PAI lebih diterima oleh siswa.
 - b. Dimensi yang dihidupkan bukan hanya dimensi praktik agama, akan tetapi semua dimensi meliputi dimensi ideologis, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama serta dimensi pengamalan dan konsekuensi sehingga tingkat keberagamaan siswa lebih maksimal.
 - c. Meningkatkan pengawasan terhadap pergaulan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah
 - d. Meningkatkan kerja sama pihak sekolah dengan wali murid

2. Untuk orang tua/wali siswa

- a. Meningkatkan perhatian terhadap anaknya yang sedang menginjak masa anak-anak.
- b. Meningkatkan pengawasan pergaulan anak di sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah dengan baik.
- d. Memantau dan selalu mengingatkan anaknya dalam beribadah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Salawat serta salam juga senantiasa kami haturkan kepada insan paling sempurna dan mulia, Rasulullah Muhammad SAW. Peneliti menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan. Hal itu karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi peneliti, tetapi juga pihak SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta dan semua pihak. Semoga karya ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk dilakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi peningkatan mutu pembelajaran pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ivan, *Siswa SD Ditusuk Teman: Handphone Penuh Gambar Tempel*. diakses 20 Februari 2014 dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2012/02/18/siswa-sdditusuk-teman-handphone-penuh-gambar-tempel>
- Aminati Prasetiantini, Nuril. “Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII SMPN 2 Kalasan, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2012.
- Ancok, Djamaludin, dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Daud Ali, Mohammad. *Sistem Ekonomi Islam dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2006.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2009.
- Emelda, Liza. *Perilaku Keagamaan Siswa di MAN Maguwoharjo Yogyakarta*, *Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2008.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Jauhari Muchtar, Heri. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- J. Moeloeng, Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2000.
- Noto Atmodjo, Soekidjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Nuryanti, Lusi. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks. 2008.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Rekso P, Nurmulia, *Bolos Sekolah, Puluhan Pelajar Ditangkap*. Diakses 20 Februari 2014 dari <file:///F:/proposal/Bolos%20Sekolah,%20>

[Puluhan%20Pelajar%20Ditangkap%20%20Kedaulatan%20Rakyat%20Online.htm](#)

RI, Departemen Agama. *Al Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunah. 2002.

Rifa'i, Moh, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT.Karya Toha Putra.2013.

Salamudin, Caceng. *ternyata shalat dan puasa sunah dapat mempercepat kesuksesan*. Bandung: Ruang Kata,2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA. 2007.

Suharso, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya. 2005.

Sururin. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004.

Sutan Bahtiar, Deni. *Berjilbab & Tren Buka Aurat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2009.

Syamsul Arifin, Bambang. *Psikologi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2008.

Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2003.

Zaenul Fitri, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*.Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2012.

YAYASAN OPTIMASI UMMAT (YOU) SDIT HUSNAYAIN

Tegalsari Lumbungrejo Tempel Sieman 55552 Telp. 0274-7825509

Jadwal Pelajaran Tahun Pelajaran 2013 / 2014 Semester 2

No	Waktu	Senin					Selasa					Rabu					Kamis					Jumat					Sabtu
		Kl.1	Kl.2	Kl.3	Kl.4	Kl.5	Kl.6	Kl.1	Kl.2	Kl.3	Kl.4	Kl.5	Kl.6	Kl.1	Kl.2	Kl.3	Kl.4	Kl.5	Kl.6	Kl.1	Kl.2	Kl.3	Kl.4	Kl.5	Kl.6	Kl.1-5	
0	07.15-07.30	Bel masuk					Bel masuk					Bel masuk					Bel masuk					Bel masuk					Bel masuk
1	07.30-08.05	Sholat Dhuha					Sholat Dhuha					Sholat Dhuha					Sholat Dhuha					Sholat Dhuha					Sholat Dhuha
2	08.05-08.40	Upacara Bendera					TAH-FIDZ					TAH-SIN UMMI					TAH-FIDZ					Sholat Dhuha					
3	08.40-09.15	PKN BIND MTK BIND BAKI MTK					MTK IPS OR BIND MTK BIND BAKI MTK					MTK IPS OR BIND MTK BIND BAKI MTK					OR PAI PAI PAI PAI PAI					SSK BIND MTK BIND BAKI MTK					
4	09.15-09.30	Isirahat					Isirahat					Isirahat					Isirahat					Isirahat					
5	09.35-10.10	PAI PKN SBK MTK IPA BARB					MTK IPS OR BIND MTK BIND BAKI MTK					MTK IPS OR BIND MTK BIND BAKI MTK					OR PAI PAI PAI PAI PAI					SSK BIND MTK BIND BAKI MTK					
6	10.10-10.45	Isirahat					Isirahat					Isirahat					Isirahat					Isirahat					
7	10.45-11.10	SBK IPA IPS PAI BIND IP					IPS MTK MTK OR IPS IPS MTK OR IPS					IPS MTK MTK OR IPS IPS MTK OR IPS					PAI MTK PAI BIND OR					MTK MTK MTK BIND MTK					
8	11.10-11.45	Sholat Dhuha					Sholat Dhuha					Sholat Dhuha					Sholat Dhuha					Sholat Dhuha					
9	11.45-12.15	Makan siang					Makan siang					Makan siang					Makan siang					Makan siang					
10	12.15-12.40	Isirahat					Isirahat					Isirahat					Isirahat					Isirahat					
11	12.40-12.50	TAH-SIN UMMI					TAH-SIN UMMI					TAH-SIN UMMI					TAH-SIN UMMI					TAH-SIN UMMI					
12	12.50-13.25	Pulang					Pulang					Pulang					Pulang					Pulang					
13	13.25-14.00	PAI PKN SBK					PAI PKN SBK					PAI PKN SBK					PAI PKN SBK					PAI PKN SBK					
14	14.00-14.35	Isirahat					Isirahat					Isirahat					Isirahat					Isirahat					
15	14.35-15.10	sholat asar, pulang					sholat asar, pulang					sholat asar, pulang					sholat asar, pulang					sholat asar, pulang					
16	15.10-15.30																										

KETERANGAN

PAI	Pendidikan Agama Islam
PKN	Pendidikan Kewarganegaraan
BIND	Bahasa Indonesia
MTK	Matematika
IPA	Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial
SBK	Seni Budaya dan Keterampilan
OR	Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan
BJWA	Bahasa Jawa
BARB	Bahasa Arab
BING	Bahasa Inggris
IP	ibadah Praktis
LS	Life Skill
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi (Komputer)
RendiPgyn	Remidi, pengayaan

- 1 bu wawitun dan bu umi
- 2 pek wawitun
- 3 bu sirun
- 4 pek sursao
- 5 bu yekdi
- 6 pek bagus
- 7 bu mila
- 8 bu rahma
- 9 bu fuah
- 10 pek johan

Hari Sabtu pulang jam 11.00 WIB

Tegalsari, Januari 2014

Johan Efendi S.Si
Kepala Madrasah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SDIT Husnayain
Mata Pelajaran : PAI
Kelas / Semester : I (Satu / 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

3. Menghafal surat-surat pendek

B. KOMPETENSI DASAR

3.2 Menghafalkan al-Kautsar ,Quraisy

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat Melafalkan surat al-Kautsar ,Quraisy

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratis , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. MATERI PELAJARAN

- Surat al-Kautsar
- Surat Quraisy

E. METODE PEMBELAJARAN

- Membaca berulang-ulang surat al-Kautsar tiap ayat
- Menghafal berulang-ulang tiap ayat
- Secara berkelompok atau dengan teman sebangku menghafal surat al-Kautsar dan bergantian saling menyimak
- Membaca berulang-ulang surat al-Quraisy tiap ayat

- Menghafal berulang-ulang tiap ayat
- Secara berkelompok atau dengan teman sebangku menghafal surat al-Quraisy dan bergantian saling menyimak

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1.	PENDAHULUAN		10 menit
	Apersepsi dan Motivasi : ☞ Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan kesehatan, keluarga dan keinginannya ☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini ☞ Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa tentang huruf hijaiyah ☞ Membentuk kelompok kecil maksimal 2 anak	Teknik pembagian kelompok	
2.	KEGIATAN INTI		50 menit
	 Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: ☞ Guru memberi contoh cara pengucapan surat al-Kautsar ,Quraisy yang benar sesuai makhrjanya ☞ Siswa menirukan pelafalan surat al-Kautsar ,Quraisy dengan benar ☞ Siswa menirukan pengucapan surat al-Kautsar ,Quraisy secara bergantian sampai lancar pengucapannya ☞ Siswa mengulang pengucapan surat al-Kautsar ,Quraisy secara menyeluruh  Elaborasi	Guru, slide, tape recorder Instrumen kuis Papan penilaian Kartu huruf Papan penilaian Huruf hijaiyah	

	Dalam kegiatan elaborasi, guru: ☞ Secara berkelompok siswa berlatih mengucapkan dan menghafalkan nama-nama huruf hijaiyah ☞ Secara berkelompok siswa bermain kartu huruf sekaligus pengucapannya (bermain tebak huruf) ☞ Menghafalkan surat al-Kautsar ,Quraissy dengan benar sesuai maknanya secara individu  Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan		
3.	PENUTUP		10 menit
	Dalam kegiatan penutup, guru: ☞ Secara klasikal guru mengulang kembali pelafalan surat al-Kautsar ,Quraissy dengan benar ☞ Menyampaikan tugas untuk mengulang pelafalan dan menghafalkan surat al-Kautsar ,Quraissy	Instrumen tugas individu	

G. JMEDIA / SUMBER

- Buku Paket
- Buku yang relevan
- Kartu ayat
- Lafal surat al-Kautsar

H. PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i>	▪ Menghafal surat al-Kautsar sesuai urutan ayat ▪ Menghafal surat al-Kautsar secara acak ▪ Menghafal surat surat al-Kautsar secara benar dan fasih	Tes lisan Tes tulis	Tes obyektif	▪ Sebutkan surat al-Kautsar sesuai urutan ayat!
	▪ Menghafal surat Quraisy sesuai urutan ayat ▪ Menghafal Quraisy secara acak ▪ Menghafal Quraisy secara benar dan fasih	Tes lisan Tes tulis	Tes obyektif	▪ Sebutkan surat Quraisy sesuai urutan ayat!

 Penilaian proses : mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Nyatakan penilaian dengan angka 1-3 untuk mengukur tiap komponen sikap positif siswa

1. tidak positif
2. biasa saja
3. positif

NO.	NAMA SISWA	KEAKTIFAN	KESEDIAAN BER KELOMPOK	SKOR
1.				
2.				
3.				

 Praktek / penerapan

Nyatakan penilaian dengan angka 1 sampai 3 untuk mengukur ketepatan melafalkan al-Qur'an

1. sebagian besar salah
2. lebih dari separo benar
3. benar semua

**LEMBAR PENGAMATAN PELAFALAN
SURAT AL- KAUTSAR**

NAMA SISWA:.....

TANGGAL: ...

NO.AYAT	BACAAN/TAJWID	KELANCARAN	SKOR
1			
2			
3			
4			
5			

$$\text{SKOR} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

 Penilaian proses : mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Nyatakan penilaian dengan angka 1-3 untuk mengukur tiap komponen sikap positif siswa

1. tidak positif
2. biasa saja
3. positif

NO.	NAMA SISWA	KEAKTIFAN	KESEDIAAN BER KELOMPOK	SKOR
1.				
2.				
3.				

 Praktek / penerapan

Nyatakan penilaian dengan angka 1 sampai 3 untuk mengukur ketepatan melafalkan al-Qur'an

1. sebagian besar salah
2. lebih dari separo benar
3. benar semua

LEMBAR PENGAMATAN PELAFALAN SURAT QURAI SY

NAMA SISWA:.....

TANGGAL: ...

NO.AYAT	BACAAN/TAJWID	KELANCARAN	SKOR
1			
2			
3			
4			
5			

$$\text{SKOR} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**Tempel, 22 April 2014
Guru Mapel**

Johan Efendi, S. Si

Rahma Hayati

JADWAL PESANTREN RAMADHAN
SDIT HUSNAYAIN 1434 H
SABTU 20 JULI 2013

KELAS BAWAH (KELAS 2 DAN KELAS 3)		KELAS ATAS (KELAS 4,5 DAN 6)	
WAKTU	KEGIATAN	WAKTU	KEGIATAN
07.30 – 07.45	SHOLAT DHUHA di masjid	07.30 – 07.45	SHOLAT DHUHA di masjid
08.00 – 10.00 Tempat: Di masjid atau di	MATERI 1 (WUDHU) - IKHWAN DIBAGI MENJADI 3 KELOMPOK. P’Jo , P’ Wantoro, P’ Roso - AKHWAT DI BAGI MENJADI 2 KELOMPOK Kelas 2 (Bu Us), kelas 3 (Bu Rahma) MATERI: 1. tata cara berwudhu.yang benar 2. Membedakan yang wajib dan yang sunah. 3. Praktik wudhu.	08.00 – 09.30 Tempat: di kelas (3 / 2)	MATERI 1 (wudhu) → P’ Bagus 1. Mengapa harus wudhu? 2. Bagaimana wudhu yang benar? 3. Apa manfaat dari membasuh anggota wudhu? 4. Bagaimana jika tidak ada AIR? 5. Bagaimana jika airnya sedikit? 6. Adakah manfaat bagi kesehatan?
10.00 – 10.30	ISTIRAHAT	09.30 -10.00	ISTIRAHAT
10.30 – 11.30 Tempat: Di Masjid atau di	MATERI 2 (SHOLAT) Tempat : di masjid - ikwan jadi tiga kelompok (P’Bagus, P’Wantoro, P’Roso) - akhwatdua kelompok Bu Us dan Bu Rahma MATERI: 1. bagaimana gerakan sholat yang benar? 2. Bacaan yang wajib dan sunah 3. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan dalam sholat. Ada pemeraga gerakan sholat yang benar →	10.00 – 11.30 Tempat: Di kelas 2 / 3	MATERI 2 (sholat) →P’ Jo 1. Apa itu sholat? 2. Mengapa harus sholat? 3. Apa manfaat dari sholat? 4. Bagaimana jika tidak sholat? 5. Mengetahui manfaat bacaan-bacaan sholat. (bacaan takbir, al-Fatihah, iftitah, bacaan ruku’, bacaan sujud, bacaan duduk diantara dua sujud, bacaan tasyahut)
11.30 – 11.50	Tadarus di masjid		
11.50 – 12.15	SHOLAT DHUHUR BERJAMAAH → →pulang	11.50 – 12.15	SHOLAT DHUHUR BERJAMAAH

LEMBAR SHOLAT TARAWIH, SHOLAT DHUHA, DAN TADARUS

RMD	HARI	TANGGAL	TARAWIH		DHUHA	TADARUS		PARAF (*)
			j	m		Surat Al-Quran/ Jilid Iqro/Umi/Qiroati	Ayat/ Halaman	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								

RMD = Ramadhan

j: jamaah, m: munfarid (sendiri). Jika ya di isi centang (✓) jika tidak di isi strip (-)

* di isi orang tua/wali

MUTABA'AH RAMADHAN 1434H

2013

Nama :

Kelas :

Alamat :

.....

SDITHUSNAYAIN

Tegalsari, Lumbungrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552.

☎ 02747825509

LEMBAR SHOLAT FARDLU (WAJIB)

RMD	HARI	TANGGAL	Shubuh		Duhur		Ashar		Maghrib		Isya		PARAF *)
			j	m	j	m	j	m	j	m	j	m	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													

RMD = Ramadhan

j: jamaah, m: munfarid (sendiri). Jika ya di isi centang (✓) jika tidak di isi strip (-)

* di isi orang tua/wali

LEMBAR PUASA

RMD	HARI	TANGGAL	Sampai Duhur	Sampai Ashar	Sampai Maghrib	PARAF *)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

RMD = Ramadhan

Jika ya di isi centang (✓) jika tidak di isi strip (-)

*diisi oleh orangtua/wali

Pesantren ramadhan

SDIT husnayain

Sabtu, 20 Juli 2013

WUDHU

Mengapa harus wudhu

- Wudhu memiliki kedudukan yang penting dalam agama kita
- Tidak sahnya wudhu seseorang dapat menyebabkan sholat yang ia kerjakan menjadi tidak sah,

Bagaimana wudhu yang benar

- sedangkan sholat adalah salah satu rukun Islam yang tidak dapat ditawar-tawar lagi
- Oleh karena itu merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk memperhatikan bagaimana dia berwudhu
- ***“Tidak diterima sholat yang dilakukan tanpa wudhu dan tidak diterima shodaqoh yang berasal dari harta yang didapat secara tidak halal.”*** (HR. Muslim)

- [Gambar tata cara wudhu sesuai sunah](#)

[Beberapa kesalahan dalam wudhu](#)

Bagaimana jika tidak ada air

- [Tayamum](#)
- [video](#)

Bagaimana jika airnya sedikit

- Darurat
- Lebih utama hemat air

Keutamaan wudhu

- [Ebooksifat wudhu](#)

Video wudhu

[Adakah manfaat bagi kesehatan](#)

- [Wudhu siswa](#), belum sesuai sunah
- [Wudhu kartun](#), kurang sesuai sunah
- [Wudhu sesuai sunah](#)

SEKIAN

TERIMA KASIH

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Metode Dokumentasi

1. Sejarah SDIT Husnayain
2. Visi dan Misi SDIT Husnayain
3. Kurikulum sekolah
4. Struktur Organisasi
5. Keadaan pendidik dan karyawan SDIT Husnayain
6. Keadaan peserta didik SDIT Husnayain
7. Keadaan sarana dan prasarana SDIT Husnayain

B. Metode Observasi

1. Keadaan geografis SDIT Husnayain
2. Perilaku pendidik/ pembimbing dalam lingkungan sekolah
3. Perilaku peserta didik dalam lingkungan sekolah
4. Proses penanaman perilaku keagamaan pada siswa yang dilaksanakan di SDIT Husnayain
5. Mengetahui perilaku peserta didik sebagai cerminan perilaku keagamaan

C. Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala Sekolah

a. Mengenai perilaku siswa kelas IV

- 1) Bagaimana perilaku keagamaan secara umum siswa SDIT Husnayain?

b. Mengenai tata tertib

- 1) Bagaimana sikap siswa terhadap tata tertib yang diberlakukan sekolah?
- 2) Jika ada siswa yang melanggar tata tertib maka sanksi apa yang diberlakukan?

c. Mengenai upaya sekolah untuk membentuk perilaku keagamaan siswa kelas IV

- 1) Program apa saja yang dilakukan sekolah untuk mendukung perilaku keagamaan siswa SDIT Husnayain?
- 2) Bagaimana respon siswa terhadap program tersebut?
- 3) Apa saja yang membuat sekolah mudah untuk melakukan program tersebut?
- 4) Apa saja yang membuat sekolah sulit untuk melakukan program tersebut?

2. Kepada Guru Agama

a. Mengenai perilaku siswa MI Husnayain

- 1) Bagaimana perilaku secara umum siswa kepada bapak/ibu ?
- 2) Bagaimana perilaku keagamaan/religiusitas siswa SDIT Husnayain?

b. Mengenai pembelajaran agama di kelas

- 1) Dalam pembelajaran agama, apa saja metode pembelajaran yang digunakan?
- 2) Apakah metode tersebut dapat meningkatkan pengetahuan agama siswa?
- 3) Apakah materi agama yang disampaikan guru dapat dipraktikan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas?

3. Kepada Guru Kelas

a. Mengenai perilaku siswa MI Husnayain

- 1) Bagaimana perilaku secara umum siswa kepada bapak/ibu?
- 2) Bagaimana perilaku keagamaan siswa SDIT Husnayain?

b. Mengenai upaya membentuk perilaku keagamaan siswa

- 1) Apa upaya dan metode yang digunakan guru untuk pembelajaran siswa di kelas maupun di luar kelas dalam membentuk perilaku keagamaan?
- 2) Apa hal-hal yang memudahkan dan menyulitkan dalam melaksanakan upaya tersebut?

4. Kepada Siswa

- a. Bagaimana perasaan adik saat bersekolah di sekolah ini?
- b. Bagaimana menurut adik tata tertib di sekolah ini?
- c. Apa hukuman yang pernah adik/teman alami dan kenapa di hukum?
- d. Apa adik pernah dihukum secara fisik misalnya di jeter atau di tendang?
- e. Bagaimana menurut adek teman-teman di sekolah?
- f. Bagaimana ibadah teman-teman adek?
- g. Apakah adik rutin mengerjakan ibadah seperti shalat, puasa, zikir dan lain-lain. Baik di rumah maupun di sekolah?
- h. Bagaimana pendapat adek mengenai pembelajaran agama di kelas?
- i. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengajar agama? Apakah dengan diskusi, Tanya jawab, ceramah, atau praktek langsung?
- j. Apakah kegiatan pembelajaran agama di kelas dapat menambah pengetahuan maupun keyakinan agama adik?
- k. Bagaimana pendapat adik mengenai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah?
- l. Apakah kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut dapat menambah pengetahuan maupun keyakinan agama adik?
- m. Apakah pengetahuan agama tersebut dapat adik praktikkan atau amalkan di rumah/ di luar sekolah?

5. Kepada Orang Tua siswa

- a. Bagaimana perilaku secara umum anak kepada bapak/ibu?
- b. Bagaimana perilaku keagamaan anak bapak/ibu?

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu/ 22 Maret 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Peneliti menyerahkan ijin penelitian untuk pembuatan skripsi kepada Bapak Johan Efendi, S. Si selaku kepala sekolah. Selain itu peneliti juga mengobservasi keadaan sekitar sekolah, letak SDIT Husnayain berada di tengah persawahan dan perkebunan, serta jauh dari keramaian kota sehingga sangat kondusif untuk pembelajaran di sekolah.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sanin/ 24 Maret 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Ruang Tamu

Sumber Data : Johan Efendi, S. Si

Deskripsi data:

Pada hari ini penulis menemui Bapak Johan Efendi, S. Si selaku kepala sekolah. Di sini penulis meminta dokumen penting menyangkut sekolah.

Dokumen tersebut meliputi sejarah sekolah, visi misi, data guru dan karyawan, data sarana dan prasarana, dan lain sebagainya

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/ 26 Maret 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui perilaku siswa yaitu proses interaksi antara guru dengan peserta didik ketika diluar kelas. Dari observasi dapat diketahui bahwa proses interaksi antara guru dan peserta didik berjalan dengan baik, siswa tersenyum dan menyapa guru ketika berpapasan. Peneliti juga mendapati siswa yang sedang mencuci tangan sebelum makan. Kemudian ketika istirahat ada siswa yang sedang mengingatkan temannya saat makan sambil berdiri.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Maret 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Sumber Data : Marfu'ah, S. Pd. I dan Siswa Kelas 3

Deskripsi data:

Ketika peneliti berada di masjid, datang Ibu Marfu'ah beserta siswa kelas 3, pada saat itu penulis meminta izin untuk observasi pembelajaran di masjid tersebut dan diijinkan. Pada saat itu materi yang di ajarkan ialah niat shalat dan takbiratul ikhram. Pada saat itu Ibu Marfu'ah menyuruh siswa untuk berbaris dan mempraktikkan gerakan shalat beserta bacaannya secara bersama-sama, jika siswa mempraktikkan sudah benar maka akan disuruh keluar barisan dan apabila belum benar maka akan mengulang sampai benar. Ibu Marfu'ah juga aktif memperhatikan siswa, Ibu Marfu'ah juga mendapati siswa yang bernama hilmi dan kedua temannya ketika praktik malah bermain-main, ketika siswa yang lain di suruh kembali ke kelas, Ibu memanggil ketiga siswa tersebut dan menyuruh mereka mempraktikkan kembali sampai benar.

Interpretasi:

Ibu marfuah menggunakan metode praktik dalam pembelajaran PAI. Beliau juga memperhatikan setiap siswa dan ketika ada siswa yang kurang memperhatikan maka akan diberi hukuman.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Maret 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Masjid

Sumber Data : Marfu'ah, S. Pd. I

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu ibu Marfu'ah, S. Pd. I. Dalam wawancara ini penulis menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Beberapa pertanyaan yang disusun yaitu seperti bagaimana perilaku keagamaan siswa, proses kegiatan pembelajaran PAI, metode yang digunakan dalam pembelajaran, ekstrakurikuler keagamaan, upaya pembentukan perilaku keagamaan, faktor pendukung dan penghambat dari upaya-upaya pembentukan perilaku keagamaan yang dilakukan.

Menurut Beliau perilaku siswa SDIT Husnayain untuk kelas satu sampai tiga cukup baik, tetapi untuk kelas empat sampai enam kurang memiliki sopan santun. Dalam hal agama, kegiatan belajar mengajar PAI menjadi tanggung jawab guru agama, untuk ekstrakurikuler keagamaan di SDIT belum ada dan sekolah mempunyai kegiatan keagamaan diantaranya mabit, shalat zuhur, ashar, dhuha, muraja'ah dan ibadah praktis. Dalam pembelajaran PAI, ibu Marfu'ah, S. Pd. I memiliki beberapa metode yang digunakan, diantaranya ceramah, tanya jawab, dan juga praktek untuk kelas tiga, sedangkan untuk kelas empat sampai enam di tambahkan metode diskusi. Apabila ada siswa yang berperilaku kurang baik, guru PAI memberikan nasehat dan teguran serta hukuman bagi siswa yang mengulangi perilaku buruk tersebut.

Interpretasi

Perilaku keagamaan siswa SDIT Husnayain sebagian besar cukup baik, ini didukung dengan pembelajaran PAI, dan juga kegiatan keagamaan diantaranya mabit, shalat zuhur, ashar, dhuha, muraja'ah dan ibadah praktis. Di SDIT

Husnayain belum ada ekstrakurikuler keagamaan. Dalam menangani siswa yang susah di atur, guru memberikan hukuman agar siswa tidak mengulangi kesalahannya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 3 April 2014

Lokasi : Masjid SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti mengamati kegiatan shalat Zuhur. Dari hasil pengamatan peneliti memperlihatkan bahwasanya setiap harinya siswa mulai kelas 1 hingga kelas 6 setiap jam 12.00 sudah terbiasa shalat zhuhur berjamaah tanpa disuruh, sebelum itu siswa terbiasa berwudhu sebelum masuk masjid. Kegiatan ini berjalan secara kondusif walaupun ada beberapa siswa kelas 1 sampai 3 yang bermain-main saat shalat zhuhur berlangsung.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 3 April 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Ruang Tamu

Sumber Data : Johan Efendi, S. Si

Deskripsi data:

Johan Efendi, S. Si merupakan kepala sekolah SDIT Husnayain Tempel Sleman Yogyakarta. Pada wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun pada pedoman wawancara. Beberapa pertanyaan yakni mengenai kesan saat di SDIT Husnayain serta bagaimana pandangannya terhadap perilaku siswa, kemudian mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di SDIT Husnayain, upaya sekolah membentuk perilaku keagamaan siswa dan apa saja faktor yang mendukung maupun menghambat upaya sekolah tersebut.

Menurut Beliau, para siswa SDIT Husnayain memiliki perilaku alamiah layaknya anak-anak. Beliau mengatakan bahwa kegiatan keagamaan yang ada di SDIT Husnayain lebih mengutamakan metode pembiasaan meliputi kegiatan shalat zuhur, ashar, dhuha, jumat, mabit (malam bina iman dan takwa), muroja'ah(mengulang hafalan), saying sekali di SDIT Husnayain ini tidak terdapat ekstrakurikuler agama. Kegiatan keagamaan yang telah peneliti sebutkan tadi merupakan beberapa upaya sekolah dalam membentuk perilaku keagamaan. Upaya-upaya sekolah yang lain yakni seperti do'a, zikir setelah shalat wajib, qurban, ibadah praktis, pesantren ramadhan, puasa dan kewajiban menutup aurat.

Interpretasi

Dalam upaya membentuk perilaku keagamaan siswa, SDIT Husnayain lebih sering menggunakan metode pembiasaan. Metode ini diterapkan untuk menanamkan sesuatu kebiasaan yang baik. Selain metode pembiasaan, metode keteladanan juga dilakukan seperti ketika kegiatan shalat zuhur, ashar, dhuha, maupun jumat, para guru tidak hanya mengawasi akan tetapi ikut melaksanakannya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 3 April 2014

Lokasi : Masjid SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Dari hasil pengamatan kegiatan shalat Ahar yang diadakan SDIT Husnayai dilaksanakan secara berjamaah bagi kelas 4 sampai kelas 6. mereka sudah dengan sendirinya menunaikan ibadah shalat dan wudhu dengan didampingi oleh guru. Kegiatan ini berjalan dengan kondusif.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 3 April 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Kelas Lima

Sumber Data : Marfu'ah, S. Pd. I dan Siswa Kelas Lima

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas kelas 5. Pada hari Kamis ini kelas yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah kelas lima yang diajar oleh ibu Marfu'ah, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran pendidikan Agam Islam di SDIT Husnayain. Selain mengamati kegiatan pembelajaran, penulis juga mengamati tingkah laku para siswa saat mereka di dalam kelas maupun di luar kelas atau istirahat. Dari pengamatan tersebut, peneliti menghasilkan beberapa hal. Beberapa hal tersebut diantaranya kegiatan belajar mengajar oleh ibu Marfu'ah, S. Pd. I berjalan dengan kondusif karena suara Marfu'ah, S. Pd. I keras dan juga berwibawa, Ini membuat siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Ibu Marfu'ah, S. Pd. I juga memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan dan mengganggu temannya ketika pelajaran.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis dan Jumat/ 3-4 April 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Pada hari ini penulis mengikuti kegiatan mabit untuk kelas 6. Kegiatan ini dimulai pada jam 15.00, diawali dengan shalat Ashar berjamaah, siswa tanpa di suruh sudah mengambil wudhu dan masuk kedalam masjid. Setelah mengerjakan shalat Ashar dilanjutkan dengan membaca zikir dan juga membaca Al-ma'tsurat bersama-sama dengan didampingi guru. Setelah selesai, siswa mengikuti bimbingan belajar kemudian di suruh bersih-bersih badan. Pada sekitar jam 17.30 siswa muroja'ah sampai datangnya azan maghrib dilanjutkan dengan shalat maghrib berjamaah kemudian membaca zikir dan dilanjutkan dengan istirahat. Ketika datang azan isya, siswa dengan sendirinya wudhu dan masuk masjid dan melaksanakan ibadah shalat isya serta membaca zikir. Setelah itu dilanjutkan dengan muroja'ah sampai sekitar jam 20.45 dan dilanjutkan dengan bimbingan belajar sampai jam 21.30 kemudian dilanjutkan dengan istirahat. Ketika jam 03.30 tanpa di bangunkan oleh guru, siswa akan bangun dan membangunkan teman-teman yang lainnya dan mengambil wudhu kemudian mengerjakan shalat tahajud sendiri-sendiri dan berdoa dengan keinginan masing-masing. Shalat tahajud ini dikerjakan sampai datangnya azan subuh dan dilanjutkan dengan shalat subuh berjamaah. Setelah selesai shalat subuh dilanjutkan dengan membaca zikir dan juga membaca Al-ma'tsurat. Pada sekitar jam 05.00 diadakan evaluasi kegiatan mabit tersebut dan dilanjutkan dengan penutup yang disampaikan oleh guru.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal :Kamis/ 10 April 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Masjid

Sumber Data : Ketua Kelas Empat, Lima dan Enam

Deskripsi data:

Saat para siswa SDIT Husnayain sedang istirahat, peneliti berbincang-bincang dengan ketua kelas empat, lima, dan enam. Penulis menanyakan beberapa hal seperti bagaimana perasaan mereka selama bersekolah di SDIT Husnayain, seperti apa perilaku teman-teman mereka dan bagaimana pendapat mereka tentang kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah dan pengaruhnya bagi mereka. Peneliti juga menanyakan bagaimana ibadah mereka di rumah, apakah hanya dikerjakan di sekolah saja atau juga dikerjakan di rumah. Jawaban dari mereka bermacam-macam. Ada siswa yang menjalankan ibadah yang rutin di rumah dan ada yang tidak, ada yang rutin mengerjakan shalat di rumah dan ada yang masih jarang mengerjakannya. Para siswa juga senang bersekolah di SDIT Husnayain karena guru-guru menyenangkan, teman-temannya baik-baik dan suasana SDIT Husnayain yang nyaman. SDIT Husnayain juga mewajibkan siswanya menutup aurat, khususnya bagi siswa perempuan untuk memakai jilbab, saat peneliti bertanya pada siswa perempuan mengenai hal tersebut, siswa tersebut merasa senang karena menutup aurat.

Interpretasi:

Para siswa merasa nyaman selama bersekolah di SDIT Husnayain karena keadaan sekolah yang nyaman sehingga menjadikan suasana pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu, kegiatan keagamaan yang ada di sekolah juga dapat dijalankan dengan baik oleh para siswa, seperti pada saat zuhur dan ashar, seluruh siswa semangat menjalankannya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 10 April 2014

Lokasi : Masjid SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Pada observasi ini, peneliti ingin mengetahui kegiatan sholat Dhuha. Siswa dibiasakan shalat sunnah Dhuha setiap harinya pada jam 07.15 dan didampingi oleh guru. Dari hasil pengamatan peneliti pada waktu shalat Dhuha tiba, siswa sudah terbiasa berwudlu dan sudah berada di masjid tanpa di suruh. Pada saat kegiatan shalat Dhuha dilaksanakan, masih terdapat beberapa siswa kelas 1 sampai 3 yang bermain dan berlari-lari saat pelaksanaan shalat Dhuha

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Jumat/ 11 April 2014

Lokasi : Masjid SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Dari hasil pengamatan peneliti, siswa terbiasa melaksanakan shalat jum'at sehingga pada waktu datang shalat Jum'at, siswa sudah berwudlu dan berada di masjid. Shalat Jum'at dilaksanakan secara berjamaah baik laki-laki maupun perempuan bagi kelas 4 sampai kelas 6 dengan didampingi oleh kepala sekolah maupun guru beserta karyawan. Khotbah dilaksanakan oleh kepala sekolah maupun guru laki-laki, Sedangkan untuk kelas 1 sampai 3 melaksanakan shalat Zhuhur di kelas 3 secara berjamaah dengan didampingi guru wanita.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat/ 11 April 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Masjid

Sumber Data : Rohmad Bagus Prabowo, S. Pd. T

Deskripsi data:

Pada hari ini penulis melakukan wawancara dengan guru kelas enam yaitu bapak Rohmad Bagus Prabowo, S. Pd. T. dalam wawancara ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Beberapa pertanyaan yang disusun yaitu seperti bagaimana perilaku keagamaan siswa, upaya yang digunakan baik di kelas maupun di luar kelas dalam membentuk perilaku keagamaan siswa dan apa saja yang menghambat dan mendukung upaya tersebut.

Hasil yang diperoleh dari wawancara yang peneliti lakukan yaitu menurut Beliau perilaku keagamaan siswa SDIT Husnayain sudah baik akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih sulit diarahkan. Kalau dikaitkan dengan akhlak masih kurang baik. Upaya yang dilakukan guru kelas yaitu dengan menanyakan kegiatan keagamaan di rumah seperti shalat, ketika ada anak yang belum mengerjakan shalat isya maupun subuh maka akan di suruh shalat di masjid. Selain itu guru kelas juga mengingatkan dan mengawasi kegiatan keagamaan seperti wudhu siswa yang kurang baik maka akan di arahkan. Guru kelas juga ikut serta dalam kegiatan keagamaan seperti mabit, shalat zuhur, ashar, dhuha, muraja'ah dan ibadah praktis. Dalam ibadah praktis guru kelas menggunakan metode menghafal dan juga praktek. Dalam menghadapi siswa yang kurang baik, guru kelas memberikan nasehat.

Interpretasi

Perilaku keagamaan siswa sudah baik. Dalam upaya membentuk perilaku keagamaan siswa SDIT Husnayain, guru kelas sering menggunakan beberapa cara yaitu dengan cara mengingatkan, mengawasi dan juga ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Dalam ibadah praktis guru kelas menggunakan metode menghafal

dan juga praktek. Dalam menghadapi siswa yang kurang baik, guru kelas memberikan nasehat.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat/ 11 April 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Masjid

Sumber Data : Wantoro, S. S

Deskripsi data:

Pada kali ini penulis melakukan wawancara dengan guru kelas dua yaitu bapak Wantoro, S. S. dalam wawancara ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Beberapa pertanyaan yang disusun yaitu seperti bagaimana perilaku keagamaan siswa, upaya yang digunakan baik di kelas maupun di luar kelas dalam membentuk perilaku keagamaan siswa dan apa saja yang menghambat dan mendukung upaya tersebut.

Hasil yang diperoleh dari wawancara yang peneliti lakukan yaitu menurut Beliau perilaku keagamaan siswa SDIT Husnayain sudah bisa mandiri akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih kurang. Kalau dari kelakuannya ada yang bagus dan masih ada yang kurang bagus. Upaya yang dilakukan guru kelas yaitu dengan menanyakan kegiatan keagamaan di rumah seperti shalat, ketika ada anak yang belum mengerjakan shalat isya maupun subuh maka akan di suruh shalat di masjid. Selain itu guru kelas juga mengingatkan dan mengawasi kegiatan keagamaan seperti wudhu siswa yang kurang baik maka akan di arahkan. Guru kelas juga ikut serta dalam kegiatan keagamaan seperti mabit, shalat zuhur, ashar, dhuha, muraja'ah dan ibadah praktis. Dalam ibadah praktis guru kelas menggunakan metode menghafal dan juga praktek. Dalam menghadapi siswa yang kurang baik, guru kelas memberikan teguran secara pelan-pelan.

Interpretasi

Perilaku keagamaan siswa sudah mandiri. Dalam upaya membentuk perilaku keagamaan siswa SDIT Husnayain, guru kelas sering menggunakan beberapa cara yaitu dengan cara mengingatkan, mengawasi dan juga ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Dalam ibadah praktis guru kelas menggunakan

metode menghafal dan juga praktek. Dalam menghadapi siswa yang kurang baik, guru kelas memberikan teguran.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 17 April 2014

Lokasi : Masjid SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Pada observasi hari ini, peneliti ingin mengetahui kegiatan tahfidz. Pada saat kegiatan tahfidz dimulai, penulis mendatangi kelas 4, di kelas tersebut yang mengajar adalah Bapak Suroso, S.Pd. Pada saat itu penulis mendapati seorang siswa yang bernama khoiru dinur sedang menghafal di hadapan guru dengan membaca surat 'abasa, sedangkan siswa yang lain menghafal da nada juga yang bermain-main. Selanjutnya peneliti melihat kelas 2, yang mengajar ialah Bapak Wantoro, S. S. Pada kelas tersebut siswa disuruh melafalkan surat An-naba' secara bersama-sama. Dari hasil observasi terlihat siswa sangat antusias, bapak wantoro juga sangat aktif dalam memperhatikan setiap siswa, ketika ada siswa yang tidak ikut melafalkan maka Beliau mendekati siswa tersebut.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 17 April 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Kelas Dua

Sumber Data : Rahma Hayati dan Siswa Kelas Dua

Deskripsi data:

Pada kali ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas kelas dua. Pada hari Kamis ini kelas yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah kelas dua yang diajar oleh ibu Rahma Hayati selaku guru mata pelajaran pendidikan Agam Islam di SDIT Husnayain. Selain mengamati kegiatan pembelajaran, penulis juga mengamati tingkah laku para siswa saat mereka di dalam kelas maupun di luar kelas atau istirahat. Dari pengamatan tersebut, peneliti menghasilkan beberapa hal. Beberapa hal tersebut diantaranya kegiatan belajar mengajar oleh Ibu Rahma Hayati berjalan dengan baik karena suara Ibu Rahma Hayati keras, selain itu penggunaan metode ceramah, Tanya jawab, berkelompok dan papan juara sehingga siswa bisa berkerja sama dan juga berkompetisi. Ini membuat siswa merasa nyaman dan tidak takut dengan gurunya. Ibu Rahma Hayati juga mendekati, merangkul dan menasehati siswa yang bermain ketika pelajaran

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/ 17 April 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Ruang Tamu

Sumber Data : Rahma Hayati

Deskripsi data:

Pada kali ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu ibu Rahma Hayati. Dalam wawancara ini penulis menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Beberapa pertanyaan yang disusun yaitu seperti bagaimana perilaku keagamaan siswa, proses kegiatan pembelajaran PAI, metode yang digunakan dalam pembelajaran, ekstrakurikuler keagamaan, upaya pembentukan perilaku keagamaan, faktor pendukung dan penghambat dari upaya-upaya pembentukan perilaku keagamaan yang dilakukan.

Menurut Beliau perilaku siswa SDIT Husnayain memiliki karakter yang aktif, ada waktu-waktu tertentu mudah untuk diatur, akan tetapi ketika mereka sudah kecapean agak susah diatur. Dalam hal agama, kegiatan belajar mengajar PAI menjadi tanggung jawab guru agama dan sekolah mempunyai kegiatan keagamaan diantaranya mabit, shalat zuhur, ashar, dhuha, muraja'ah dan ibadah praktis. Dalam pembelajaran PAI, ibu Rahma Hayati memiliki beberapa metode yang digunakan, diantaranya ceramah, tanya jawab, dan juga praktek selain itu juga menggunakan metode group dan menghafal. Apabila ada siswa yang berperilaku kurang baik, guru PAI memberikan pendekatan yaitu dengan cara mendekati, kemudian diberi arahan secara pelan pelan, apabila masih mengulangi kesalahan maka akan di tinggikan nadanya.

Interpretasi

Perilaku keagamaan siswa SDIT Husnayain sebagian besar cukup baik, ini didukung dengan pembelajaran PAI dan juga kegiatan keagamaan diantaranya mabit, shalat zuhur, ashar, dhuha, muraja'ah dan ibadah praktis. Dalam

menangani siswa yang susah di ataur, guru memberikan nasehat dan teguran agar siswa tidak mengulangi kesalahannya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/ 22 April 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Kelas 1

Sumber Data : Rahma Hayati dan Siswa Kelas 1

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas kelas 1. Pada hari Rabu ini kelas yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah kelas 1 yang diajar oleh Rahma Hayati selaku guru mata pelajaran pendidikan Agam Islam di SDIT Husnayain. Selain mengamati kegiatan pembelajaran, penulis juga mengamati tingkah laku para siswa saat mereka di dalam kelas maupun di luar kelas atau istirahat. Dari pengamatan tersebut, peneliti menghasilkan beberapa hal. Beberapa hal tersebut diantaranya kegiatan belajar mengajar oleh Rahma Hayati berjalan dengan kondusif karena suara Ibu Rahma Hayati keras, selain itu sebelum materi dimulai, siswa dilatih untuk berkonsentrasi, ketika Ibu guru menyebut P maka siswa mengangkat buku tulis, ketika Ibu guru menyebut A maka siswa mengangkat buku paket dan ketika Ibu guru menyebut I maka siswa mengangkat kedua-duanya. Ibu Rahma Hayati juga menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, berkelompok dan papan juara sehingga siswa bisa berkerja sama dan juga berkompetisi. Mula-mula siswa duduk berkelompok, kemudian Ibu Rahma Hayati menuliskan surat An-nasr per ayat, selanjutnya siswa disuruh menulis, ketika 1 kelompok selesai maka akan teriak takbir bersama-sama. Dari pengamatan peneliti terlihat bahwa ketika ada anak yang belum bisa menulis maka teman satu kelompok akan saling membantu. Ini membuat siswa saling tolong menolong, merasa nyaman dan tidak takut dengan gurunya. Ibu Rahma Hayati juga mendekati, merangkul dan menasehati siswa yang bermain ketika pelajaran

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/ 25 April 2014

Lokasi/Ruang : SDIT Husnayain/ Kelas 2

Sumber Data : Wantoro, S. S dan Siswa Kelas 2

Deskripsi data:

Pada hari ini penulis melakukan observasi kegiatan ibadah praktis di kelas 2. Pada kelas ini yang mengajar adalah Bapak Wantoro, S.S. Pada saat itu materi yang diajarkan adalah adab melepas pakaian, awalnya Bapak Wantoro, S.S menerangkan adab melepas pakaian yang benar, kemudian menuliskan do'a di papan tulis dan siswa disuruh untuk melafalkan secara bersama-sama.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sanin/ 28 April 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kegiatan tahsin, kegiatan tahsin dilaksanakan di masjid maupun di kelas tergantung guru yang mengajar. Pada saat di masjid, peneliti melihat bahwa guru mengajarkan satu persatu siswa dengan rata-rata 15 siswa setiap gurunya. Pada saat itu penulis mengobservasi Bapak Bagus yang mengajar jilid 3, kemudian melihat Bapak Suroso, dan Bapak Johan yang ada di masjid, kemudian penulis melihat Ibu Ainun yang berada di kelas 3. Dari hasil pengamatan terdapat beberapa siswa yang saling membantu temannya dalam melafalkannya sebelum menghadap guru.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/ 30 April 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Sumber Data : Sayekti Astuti, S. TP dan Siswa Kelas 5

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti melakukan observasi ibadah praktis kelas 5. Di kelas ini yang mengajar ialah Ibu Sayekti Astuti, S. TP. Pada mulanya siswa dijelaskan tentang tata cara shalat yang benar, kemudian setiap siswa disuruh maju untuk mempraktikkan dan melafalkan bacaannya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 3 April 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti mengamati kegiatan Zikir setelah shalat. Dari hasil pengamatan peneliti memperlihatkan bahwasanya siswa SDIT Husnayain sangat antusias melafalkan zikir secara bersama-sama. Adapun zikir yang dilakukan SDIT Husnayain ialah dengan membaca Istighfar 3x kemudian membaca:

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ. تَبَارَكْتَ يَا جَلِيلُ وَالْإِكْرَامُ

Setelah membaca zikir di atas dilanjutkan membaca Ayat kursi, Tasbeih 10x, Tahmid 10x, Takbir 10x dan diakhiri dengan Do'a meminta pengampunan dosa 3x yaitu:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 10 April 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti mengamati kegiatan do'a sebelum dan sesudah pelajaran. sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu siswa diharuskan membaca do'a. Adapun do'a-do'a yang dibaca yaitu ikrar syahadat, ikrar kerelaan, do'a sebelum belajar, do'a pembuka hati, do'a di pagi hari dan do'a rabitah. Do'a ini dibaca setelah shalat Dhuha secara bersama-sama di masjid. Setelah kegiatan belajar selesai maka siswa membaca do'a penutup majlis, do'a naik kendaraan, do'a bepergian, do'a di sore hari (bagi yang pulang sore) dan do'a ditunjukkan kebenaran. Dari hasil pengamatan peneliti bahwasanya siswa dibiasakan membaca do'a-do'a di atas setelah kegiatan belajar mengajar, dengan bimbingan guru dan sangat terlihat bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti do'a-do'a yang dibaca. Semakin cepat dan sering melafalkan doa tersebut, maka siswa pun akan terbiasa berdo'a. Do'a yang dilakukan di SDIT Husnayain dilafalkan secara bersama-sama sehingga siswa bisa mengikuti dengan semangat, dengan cara seperti itu siswa lebih mudah dalam menghafal do'a-do'a tersebut.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 10 April 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti mengamati kegiatan berdo'a sesudah shalat dhuha di masjid. Dari hasil pengamatan, siswa terlihat sangat bersemangat mulai dari kelas 1 sampai 6. walaupun untuk kelas bawah ada yang tidak bisa atau tidak hafal, tetapi mereka sangat memperhatikan dan berusaha melafalkannya, dengan begitu siswa akan terbiasa dan hafal do'a tersebut.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 3 April 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Deskripsi data:

Ketika peneliti berada di halaman sekolah, peneliti melihat bahwa meskipun pada waktu istirahat, siswa tetap diawasi apabila ada yang melanggar atau berperilaku tidak baik akan langsung ditegur seperti yang dilakukan oleh Bapak Suroso, ketika ada anak membuang sampah sembarangan maka Bapak suroso menegur lewat pengeras suara yang telah disediakan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 3 April 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Sumber Data : Marfu'ah, S. Pd. I dan Siswa Kelas 3

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas kelas 3. Pada hari Kamis ini kelas yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah kelas 3 yang diajar oleh ibu Marfu'ah, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran pendidikan Agam Islam di SDIT Husnayain. Selain mengamati kegiatan pembelajaran, penulis juga mengamati tingkah laku para siswa saat mereka di dalam kelas maupun di luar kelas atau istirahat. Dari pengamatan tersebut, peneliti menghasilkan beberapa hal. Beberapa hal tersebut diantaranya kegiatan belajar mengajar oleh ibu Marfu'ah, S. Pd. I berjalan dengan kondusif karena suara Marfu'ah, S. Pd. I keras, pada awal pelajaran Beliau menyuruh siswa untuk bernyanyi "rukun islam yang 5", setelah bernyanyi Ibu Marfu'ah, S. Pd membagi 2 kelompok. Kelompok pertama di suruh ke masjid, kelompok kedua mengerjakan soal yang telah di tulis pada kertas dan mengerjakan di kelas. Selanjutnya peneliti mengikuti Ibu Marfu'ah, S. Pd ke masjid, di masjid siswa disuruh mempraktikan gerakan shalat dari niat sampai Al-fatihah secara bersama-sama. Setelah selesai praktik, siswa disuruh menghafal bacaan berikutnya, sambil menunggu siswa menghafal, Ibu Marfu'ah, S. Pd melihat siswa yang di kelas, selanjutnya Ibu Marfu'ah, S. Pd memanggil satu persatu siswa untuk mempraktikan apa yang ada di soal. Ini membuat siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Ibu Marfu'ah, S. Pd. I juga memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan dan mengganggu temannya ketika pelajaran yaitu didekati dan ditanya dengan senyum.

Interpretasi:

Ibu Marfu'ah, S. Pd menggunakan metode ceramah, praktik serta Tanya jawab kemudian membuat suasana senang dengan menyanyikan lagu dalam pembelajaran PAI. Ibu Marfu'ah, S. Pd juga menggunakan media kertas soal. Beliau juga memperhatikan setiap siswa dan ketika ada siswa yang kurang memperhatikan maka akan diberi teguran.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 10 April 2014

Lokasi : SDIT Husnayain

Sumber Data : Marfu'ah, S. Pd. I dan Siswa Kelas 4

Deskripsi data:

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas kelas 4. Pada hari Kamis ini kelas yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah kelas 4 yang diajar oleh Ibu Marfu'ah, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Husnayain. Selain mengamati kegiatan pembelajaran, penulis juga mengamati tingkah laku para siswa saat mereka di dalam kelas maupun di luar kelas atau istirahat. Dari pengamatan tersebut, peneliti menghasilkan beberapa hal. Beberapa hal tersebut diantaranya kegiatan belajar mengajar oleh Ibu Marfu'ah, S. Pd. I berjalan dengan kondusif karena suara Marfu'ah, S. Pd. I keras dan berwibawa. Siswa disuruh maju satu persatu untuk melafalkan zikir sehabis shalat 5 waktu. Ibu Marfu'ah, S. Pd. I juga memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan dan mengganggu temannya ketika pelajaran yaitu dengan ditegur.

Interpretasi:

Ibu Marfu'ah, S. Pd menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan juga hafalan. Beliau juga memperhatikan setiap siswa dan ketika ada siswa yang kurang memperhatikan maka akan diberi teguran.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Fatkhan. M
Nomor Induk : 10481006
Jurusan : PGMI.
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA KELAS IV MI NEGERI BANGUNREJO
KULONPROGO YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 13 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Februari 2014

Moderator

Andi Prastowo, M.. Pd. I
NIP. 19820505 201101 1 008



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Muhammad Fatkhan Muallifin

Nomor Induk : 10481006

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2013/2014

Judul Skripsi : **UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA DI SDIT HUSNAYAIN TEMPEL
SLEMAN YOGYAKARTA**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21/2014 1	1	ACC Seminar	
2	13/2014 2	2	Revisi Proposal	
3	17/2014 2	3	Revisi Pedoman Pengumpulan Data	
4	20/2014 2	4	Konsultasi Sebalah	
5	13/2014 5	5	Revisi Bab 1-V	
6	20/2014 5	6	Revisi Bab 1-V	
7	30/2014 5	7	Revisi Bab 1- dan ACC	

Yogyakarta, 30/5/2014

Pembimbing

Andi Prastowo, M. Pd. I

NIP. 19820505 201101 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1023 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/972/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 17 Maret 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUHAMMAD FATKHAN MUALLIFIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10481006
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Pandak Sukowuwuh Bener Purworejo
No. Telp / HP : 085643119346
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**UPAYA MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA DI MI HUSNAYAIN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : MI Husnayain Tempel, Sleman, Yogyakarta
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 17 Maret 2014 s/d 17 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 Maret 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Tempel
6. Ka. MI Husnayain Tempel, Sleman, Yk
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan-UIN SUKA
8. Yang Bersangkutan



Dra. SUCHIRANI SINURAYA, M.Si, MM

Pembina, IV/a

NIP. 19630112 198903 2 003

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDIT Husnayain Tegalsari Lumbungrejo Tempel Sleman Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fatkhan Muallifin

NIM : 10481006

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Pandak 01/05, Sukowuwuh, Bener, Purworejo, Jawa Tengah

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 17 Maret-16 Mei 2014 Dengan judul: **"UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SDIT HUSNAYAIN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2014
Kepala Sekolah



Johan Efendi, S.Si.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KP/PGMI/PP.00.9/106/2014

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Sifat : Penting

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.

Sdr. Muhammad Fatkhan Muallifin

NIM : 10481006

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS IV MI NEGERI BANGUNREJO KULON PROGO YOGYAKARTA

Dirubah menjadi : UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SDIT HUSNAYAIN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istiningasih, M. Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD FATKHAN MUALLIFIN
NIM : 10481006
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dra. Asnafiyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

86 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD FATKHAN MUALLIFIN

NIM : 10481006

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI N Wonosari Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mohamad Agung Rokhimawan, .M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.03 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2532.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Fatkhan Muallifin**
Date of Birth : **March 16, 1992**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 25, 2013** by
Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University
Yogyakarta and got the following result:

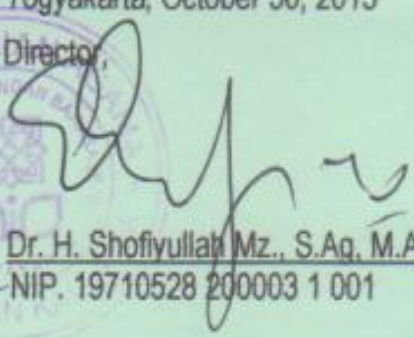
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	410

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 30, 2013

Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2030.b/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Muhammad Fatkhan Muallifin

تاريخ الميلاد : ١٦ مارس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ أكتوبر ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٢ أكتوبر ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠.٠١



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD FATKHAN MUALLIFIN
 NIM : 10481006
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	98.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



PKSI
 Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 16 April 2014

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIR 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

BEBERAPA FOTO KEGIATAN PEMBENTUKAN PERILAKU
KEAGAMAAN DI SDIT HUSNAYAIN



Gambar 1. Pembelajaran PAI Kelas Dua



Gambar 2. Pembelajaran PAI Kelas Lima



Gambar 3. Kegiatan Tahsin



Gambar 4. Kegiatan Tahfid



Gambar 5. Kegiatan Shalat Dhuha



Gambar 6. Kegiatan Mabit



Gambar 7. Kegiatan Shalat Jum'at



Gambar 8. Kegiatan Ibadah Praktis



Gambar 9. Kegiatan Shalat Zuhur



Gambar 10. Cara berpakaian Siswa dengan Menutup Aurat

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Fatkhan Muallifin
Tempat/tanggal lahir : Purworejo/ 16 Maret 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Asal : Pandak 01/05, Sukowuwuh, Bener, Purworejo,
Jateng
Email : fatkhanmuallifin@ymail.com
Nomor Hp : 085643119346
Nama Orang Tua
Ayah : Yusron
Ibu : Dwi Rokhmawati
Riwayat Pendidikan
a. SD N Sukowuwuh Lulus Taun 2004
b. MTS N Bener Lulus Taun 2007
c. MA N Purworejo Lulus Taun 2010
d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-Sekarang